

Optimalisasi Pelayanan Administrasi Melalui WEBDESAKU Menuju Smart Village di Desa Sirnamanah Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta

Civitas Consecratio
Volume 4 Nomor 2 2024: 77-90
© Penulis 2024
DOI: 10.33701/cc.v4i2.4411



Optimization of Administrative Services Through WEBDESAKU Towards Smart Village in Sirnamanah Village, Darangdan District, Purwakarta Regency

Nurhandayani¹, Helwani², Lina Marlina³

¹⁻³Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Jalan Ir. Soekarno KM 20, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363

Penulis Korespondensi

Helwani

helwani@ipdn.ac.id

+62-812-2037-1671

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan melakukan optimalisasi pelayanan administrasi melalui Webdesaku menuju *smart village* di Desa Sirnamanah Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta. Masih adanya beberapa fitur-fitur yang belum terisi pada aplikasi Webdesaku, adanya kegamangan aparatur desa menuangkan informasi pada aplikasi Webdesaku, masih banyaknya UMKM yang belum memanfaatkan Webdesaku untuk menjual produknya menunjukkan Webdesaku belum optimal dalam mendukung pelayanan administrasi di desa, sehingga perlu pengisian fitur-fitur yang kosong dengan metode pendampingan. Beragamnya surat yang dikeluarkan desa yang belum dilayani melalui Webdesaku perlu dibangun sistem layanan administrasi desa berbasis web guna mewujudkan *smart village*. Dengan pendampingan implementasi sistem pelayanan administrasi desa berbasis web kepada masyarakat dan aparatur Desa Sirnamanah akan dapat mempercepat proses pelayanan administrasi di desa. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan terisinya fitur-fitur Webdesaku yang disediakan untuk Desa Sirnamanah dan adanya layanan permohonan surat berbasis web. Harapannya ada tindak lanjut pengabdian masyarakat terkait keberlanjutan aplikasi layanan permohonan surat dan penyempurnaan aplikasi dengan menambahkan format surat yang sesuai.

Kata Kunci

Optimalisasi; Layanan Administrasi; webdesaku Smart Village.



Abstract

This Community Service aims to optimize administrative services through Webdesaku towards smart villages in Sirnamanah Village, Darangdan District, Purwakarta Regency. There are still several features that have not been filled in on the Webdesaku application, the uncertainty of village officials providing information on the Webdesaku application, the large number of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) that have not utilized Webdesaku to sell their products shows that Webdesaku is not yet optimal in supporting administrative services in village, so it is necessary to fill in empty features using assistance methods. The various letters issued by villages that have not been served via Webdesaku require a web-based village administration service system to be built in order to create a smart village. By assisting the implementation of a web-based village administration service system for the community and Sirnahan Village officials, we will be able to speed up the administrative service process in the village. The results of community service show that the Webdesaku features provided for Sirnamanah Village and the existence of a web-based letter request service are available. It is hoped that there will be follow-up on community service regarding the sustainability of the letter request service application and improvement of the application by adding an appropriate letter format.

Keywords

Optimization; Administration Services; my website Smart Village.

1. Pendahuluan

Desa menjadi wilayah penting karena desa merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang di dalamnya terdapat kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri (Sakban & Sinaga, 2020). Artinya desa memiliki masyarakat yang hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu dengan aturan-aturan yang berlaku. Meskipun memiliki pemerintahan sendiri, desa tetap berada di bawah koordinasi pemerintah yang lebih tinggi.

Desa mempunyai peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang langsung berhubungan dengan masyarakat. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberi keleluasaan kepada desa untuk menjalankan kewenangannya sesuai dengan otonomi yang dimiliki baik kewenangan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

Kemajuan teknologi dan informasi mengubah pola kehidupan keseharian masyarakat desa dalam melakukan interaksi sosial, ekonomi, budaya termasuk pelayanan administrasi desa. Salah satu langkah tepat dalam rangka mempublikasikan informasi pemerintahan kepada masyarakat untuk saat ini adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Terlebih dengan berkembangnya teknologi informasi yang hingga kini cukup diakses melalui genggaman saja, maka hal ini semakin diyakini dapat dijadikan media dalam rangka mentransfer informasi layak kepada publik atau masyarakat (Riyanto dkk., 2018).

Perkembangan teknologi informasi dalam konteks pemerintahan dimulai sejak diberlakukannya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government. Hal ini menjadi pintu gerbang penerapan *electronic government* dan menjadi manifestasi akan komitmen pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis kepada pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi (M. Wati & Despahari, 2018) di mana pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pemerintahan akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yakni melalui *e-government* (Syamsul & Nurmandi, 2018).

Kapasitas dan kreativitas serta inovasi pemerintah desa menjadi penentu keberhasilan desa dalam menjalankan tugasnya sebagai pelayan masyarakat. Konsep desa cerdas merupakan konsep pengembangan desa dengan memanfaatkan teknologi digital salah satunya dalam bidang pelayanan. Inisiatif Desa Cerdas bertujuan untuk mengoptimalkan layanan pemerintahan desa melalui integrasi teknologi. Aplikasi berbasis web telah dikembangkan untuk mengefektifkan pelayanan publik, termasuk permohonan dokumen dan pengelolaan kependudukan (Mulyono dkk., 2021).

Smart village dinilai dapat menjadi solusi untuk mengatasi ketimpangan pembangunan antara kota dan desa serta permasalahan lain seperti pelayanan publik yang buruk serta sulitnya masyarakat dalam mengakses informasi desa (Marlintha dkk., 2017). Dengan konsep *smart village* diharapkan dapat mengubah desa-

desa di Indonesia lebih siap menghadapi masa depan.

Sistem ini menawarkan akses yang lebih mudah bagi warga dan meningkatkan efisiensi administrasi bagi aparat desa (Siwi & Sulianta, 2022). Fitur biasanya mencakup penyerahan dokumen *online*, pendaftaran penduduk, dan manajemen karyawan (Siwi & Sulianta, 2022).

Penerapan konsep *Smart Village* telah menunjukkan hasil yang positif, dengan meningkatnya kepuasan dan kenyamanan warga karena adanya layanan *online* (R. Wati & Suyono, 2023). Solusi digital ini mengatasi permasalahan umum dalam pemerintahan desa konvensional, seperti lambatnya pelayanan, proses administrasi yang panjang, dan hilangnya arsip (R. Wati & Suyono, 2023). Secara keseluruhan, inisiatif Desa Cerdas meningkatkan tata kelola, perdagangan, dan aspek sosial kehidupan desa melalui peningkatan teknologi informasi dan komunikasi (R. Wati & Suyono, 2023).

Kebutuhan akan informasi dalam suatu sistem kerja yang kompleks dapat mendorong suatu instansi untuk melakukan berbagai cara memberikan layanan, termasuk dengan menggunakan teknologi informasi sebagai sarannya (Disnasari & Rasyid Ridha, 2022). Maka dari itu, Kabupaten Purwakarta telah membuat *grand design* berupa portal layanan yang menggabungkan antara informasi desa dan *marketing* desa terhadap produk dan potensi serta aktivitas yang ada di desa (Sumardi, 2019). Hal tersebut dilakukan karena desa sebagai unit pemerintahan terendah dalam struktur pemerintahan Indonesia, juga memerlukan pembaharuan dan adopsi terhadap perkembangan teknologi informasi (Said & Prasetyo E.P., 2019).

Pemanfaatan teknologi informasi untuk mengelola berbagai sumber daya lokal guna mengembangkan ekonomi desa serta menyejahterakan warganya merupakan implementasi dari *Smart Village* (Nuraini dkk., 2021). Webdesaku merupakan *branding* resmi untuk 183 desa di Kabupaten Purwakarta sebagai hasil inovasi Dinas Komunikasi dan Informatika yang bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Purwakarta.

Webdesaku dibuat dalam rangka mewujudkan Program Desa Cerdas dan sebagai upaya untuk mendorong wilayah perdesaan melek internet dengan meluncurkan laman resmi untuk desa-desa di seluruh Kabupaten Purwakarta. Webdesaku memiliki konsep menggabungkan *e-commerce* dan layanan pemerintah desa serta informasi publik seperti kegiatan pemerintahan desa, profil desa, aktivitas desa, pariwisata yang ada di desa serta lapak *online* dan untuk memajukan BUMDes (Sunarya, 2021). Harapannya dengan adanya Webdesaku dapat digunakan sebagai sarana pelayanan, sarana informasi, dan sarana promosi untuk kemajuan dan kemakmuran masyarakat desa.

Kenyataan menunjukkan bahwa belum semua Webdesaku yang ada di Kabupaten Purwakarta dimanfaatkan dengan optimal. Salah satunya adalah Webdesaku Desa Sirnamanah di mana fitur-fitur web yang tersedia masih kosong seperti pada fitur layanan yang di dalamnya terdapat konten info kamar Rumah Sakit Bayu Asih (RSBA), info PBB, layanan adminduk, profil desa (berisi konten Kependudukan, tupoksi, laporan keuangan, struktur organisasi dan profil desa/kelurahan yang sering disebut

prodeskel. Sementara ada kewajiban desa untuk menggunakan Webdesaku dalam tata kelola pemerintahan desa sebagaimana diamanahkan pada Perda Kabupaten Purwakarta Nomor 7 Tahun 2020 tentang Desa Pasal 134 angka (5) menegaskan bahwa “Sistem informasi desa dikelola oleh pemerintah desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.”

Banyaknya fitur Webdesaku di Desa Sirnamanah yang belum terisi disebabkan oleh hanya admin yang mengoperasikan Webdesaku sementara hanya ada dua admin yaitu admin terkait BUMDes dan admin desa. Sementara fitur-fitur yang ada bisa diisi oleh aparatur lain sesuai dengan bidang tugasnya. Di sisi lain ada keraguan yang dirasakan aparatur desa dalam mengisi informasi atau berita terkait tata kalimat yang layak disampaikan meskipun sudah ada pelatihan jurnalis yang telah melibatkan operator desa pada 63 desa di Balai Maya Datar Kabupaten Purwakarta pada hari Rabu 10 Agustus 2022. Pelatihan Jurnalis tersebut bertujuan memberikan pemahaman dalam membuat berita yang baik dan benar di webdesaku <https://babakancikao.desa.id/read/411010>

Hal lain yang perlu mendapat perhatian adalah masyarakat sebagai pengguna layanan. Masyarakat masih banyak yang lebih suka mendapatkan pelayanan secara konvensional dengan datang langsung ke Kantor Desa. Alasannya bisa sambil silaturahmi dan belum semua surat yang dibutuhkan tersedia pada aplikasi Webdesaku, karena layanan surat yang disediakan di Webdesaku terbatas pada pengurusan dan pembaruan Kartu Keluarga, Pemuatan Kartu Identitas Anak (KIA), dan

penerapan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa:

1. belum terisinya fitur-fitur yang disediakan pada aplikasi Webdesaku sehingga informasi desa yang semestinya bisa dilihat di Webdesaku belum bisa diketahui oleh masyarakat luas disebabkan hanya operator yang menerima sosialisasi dan pelatihan sementara pelaku UMKM belum secara intensif mendapat pelatihan. Selain itu, setiap berita yang diunggah harus melalui operator. Sementara operator baru mendapatkan sosialisasi dan pelatihan pada bulan Maret 2021 dan bulan Agustus 2022.
2. Adanya kegamangan aparatur desa dan pelaku UMKM dalam menuangkan informasi pada aplikasi Webdesaku khususnya dalam mengolah bahasa yang dapat menarik perhatian pembaca.
3. Masih banyaknya masyarakat yang lebih suka mendapatkan pelayanan secara konvensional karena terbatasnya surat-surat yang bisa dilayani melalui aplikasi Webdesaku.

Berdasarkan permasalahan di atas pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan optimalisasi pelayanan melalui Webdesaku menuju smart village di Desa Sirnamanah Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta.

2. Metode

Pengabdian masyarakat di Desa Sirnamanah Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta dilaksanakan selama 5 hari kerja dari tanggal 5 s.d. 11 September 2023. Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah aparatur desa dan Masyarakat Desa Sirnamanah khususnya

kaum milenial yaitu generasi yang saat ini berusia 24-39 tahun.

Pelaksanaan PkM dilakukan sesuai dengan tahapan dan metode yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Survei Awal

Survei awal dilakukan oleh Tim yang ditetapkan dengan Surat Perintah Dekan Fakultas Manajemen Pemerintahan IPDN guna menetapkan lokasi PkM di Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta. Hasil survei menunjukkan Prodi Administrasi Pemerintahan Daerah mendapat Desa Sirnamanah sebagai lokasi PkM.

Berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Manajemen Pemerintahan Nomor 000.9.10-Tahun 2023 tentang Panitia Penyelenggara dan Peserta Pengabdian Masyarakat Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Tim PkM Prodi Administrasi Pemerintahan Daerah menindaklanjuti hasil survei awal ke Desa Sirnamanah guna mengenal lebih dekat dengan aparatur desa dan melihat potensi serta permasalahan desa.

2. Tahap Pra-Kondisi

Pada tahap ini Tim PkM Desa Sirnamanah melakukan koordinasi dan identifikasi terkait dengan pelayanan administrasi melalui Webdesaku dengan aparatur Pemerintah Desa Sirnamanah. Pertemuan ini dipimpin langsung oleh Kepala Desa Sirnamanah.

Hasil pertemuan dan identifikasi bahwa pelayanan administrasi melalui Webdesaku meliputi info kamar RSBA, info PBB, Sambara (Aplikasi Layanan Pembayaran Kendaraan Bermotor Berbasis Android) dan Layanan



Gambar 1. Koordinasi dan Identifikasi dengan Perangkat Desa di Aula Kantor Desa

Administrasi Kependudukan. Keempat layanan tersebut langsung terkoneksi dengan penyedia layanan, di mana untuk layanan RSBA terkoneksi langsung dengan Rumah Sakit, Sabara terkoneksi langsung kepolisian, layanan Adminduk langsung terkoneksi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Bahkan dari empat layanan tersebut yang bisa dibuka hanya layanan Adminduk yang menggunakan aplikasi berbasis web bernama Sipila (Sistem Informasi Pendaftaran Terintegrasi Layanan Adminduk). Namun berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Nurrochman selaku Admin Sipila pada hari Selasa 12/9/2023 bahwa “Layanan Adminduk melalui Aplikasi Sipila baru sekitar 2 (dua) bulan bisa dibuka kembali khususnya layanan terkait surat pemakaman, dan untuk KTP-E tidak bisa dilayani melalui Webdesaku disebabkan oleh terbatasnya blangko yang tersedia.”

Desa dapat mengunggah informasi pada menu belanja, wisata dan berita. Namun demikian menu-menu yang disediakan untuk desa pada aplikasi Webdesaku kenyataannya juga belum dimanfaatkan pemerintah desa secara optimal di mana baru ada satu berita yaitu berita tentang pelatihan Webdesaku dan menu belanja, baru ada tiga yang diunggah seperti keripik bawang dan dodol pisang. Menu informasi yang berhubungan dengan profil



Gambar 2. Tampilan Menu Webdesaku

desa, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi masih belum terisi.

Belum banyaknya informasi yang diunggah di webdesaku disebabkan aparatur merasa kurang percaya diri dalam menyusun berita sesuai aturan jurnalistik yang harus memperhatikan 4W dan 1 H (Dadang Wijaya, 2023). Menurut Sekretaris Desa Sirnamanah yang diwawancarai tanggal 1 September di ruang kerjanya menegaskan bahwa “Kebutuhan administrasi desa tergantung arahan dari dinas atau kementerian terkait seperti aplikasi Siskeudes.

3. Tahap Pendampingan

Pada tahap pendampingan metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Metode dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Metode	Kegiatan
1	Pendampingan	1. Pengisian Fitur Webdesaku 2. Pembuatan Video Profil Desa
2	Pembuatan Sistem Layanan Administrasi Desa Berbasis Web	1. Perancangan 2. Pengumpulan data dan informasi
3	Pendampingan Implementasi Sistem Layanan Administrasi Berbasis Web	1. Pelatihan 2. Pendampingan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Optimalisasi Pelayanan Administrasi Melalui Webdesaku Menuju *Smart Village* di Desa Sirnamanah Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta

Kegiatan PkM dimulai dengan *launching* Mi-Saku (Melek Digital Bersama Webdesaku) yang diinisiasi oleh Praja IPDN. Launching Mi-Saku adalah ajakan yang dilakukan oleh Praja IPDN kepada masyarakat Desa Sirnamanah untuk lebih mengenal dan memanfaatkan aplikasi yang dicanangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta yang diberi nama Webdesaku.



Gambar 3. Launching Mi-Saku

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Camat Darangdan, aparatur desa Sirnamanah, Para Ketua RW dan Ketua RT, tokoh masyarakat dan pemuda yang berjumlah kurang lebih 35 orang. Hasil kegiatan diketahui masih banyak masyarakat yang belum bisa memanfaatkan Webdesaku dalam mengunggah produk UMKM-nya melalui admin/operator BUMDesa, di mana adanya Webdesaku salah satu harapannya adalah sebagai tempat pemasaran produk yang ada di desa di Kabupaten Purwakarta.

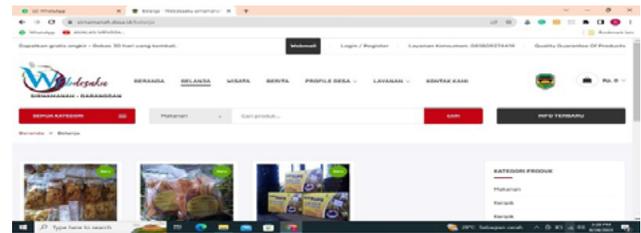
Secara umum pelaku UMKM di Desa Sirnamanah pada saat pendampingan dilakukan mengakui dirinya gagap akan teknologi dan belum tahu cara menjual barang secara *online*. Keterbatasan modal juga menjadi kendala sehingga takut akan risiko penipuan yang ditimbulkan.

Terdapat dua akun Webdesaku. Satu akun untuk admin desa yang berfungsi untuk mengunggah informasi desa seperti berita dan wisata dan satu akun belanja untuk BUMDes yang berfungsi mengunggah produk UMKM sehingga dapat membantu pemasaran produk dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

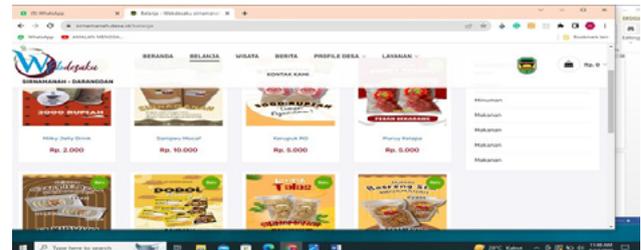
Minimnya informasi yang diunggah dan minimnya pelaku UMKM yang memanfaatkan fitur belanja pada aplikasi Webdesaku disebabkan para pelaku UMKM masih belum mahir menjajakan produknya pada aplikasi Webdesaku. Selain itu juga harus melalui admin BUMDesa menjadikan tim PkM berupaya membantu pelaku UMKM dan Pemerintah Desa mengoptimalkan webdesaku dengan model pendampingan.

Pendampingan dilakukan dalam pengisian informasi pada Webdesaku yang berkaitan dengan profil desa, wisata dan belanja.

Pendampingan pengisian informasi di antaranya membantu mengunggah data kependudukan, tupoksi, laporan keuangan desa, struktur organisasi dan pembuatan video profil desa. Hal ini dilakukan karena profil desa sangat penting dalam proses perencanaan pembangunan desa yang di dalamnya memuat data karakteristik desa. Pendampingan pengisian data belanja dilakukan dengan membantu pelaku UMKM mengunggah produknya untuk



Gambar 4. Tampilan Menu Belanja Sebelumnya 3 Hasil UMKM yang Ditawarkan



Gambar 5. Tampilan Menu Belanja Sesudahnya Menjadi 10 Hasil UMKM yang Ditawarkan

dijajakan melalui fitur belanja pada aplikasi Webdesaku atas seizin admin BUMDesa.

Selain pendampingan pengisian Webdesaku tim PkM juga membantu membuat sistem pelayanan administrasi desa berbasis web. Sistem ini dibuat untuk mempermudah warga masyarakat meminta permohonan surat dan mempercepat proses pelayanan melalui *smartphone*. Sistem pelayanan administrasi desa ini diberi nama Si-Laku. Sebelum digunakan tim PkM melakukan pendampingan penggunaan aplikasi tersebut.

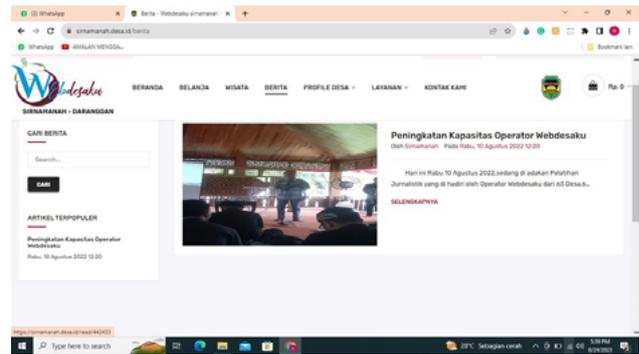
Hasil pendampingan berupa beberapa unggahan di antaranya adalah unggahan wisata awalnya kosong menjadi 2, unggahan berita awalnya 1 menjadi 15 berita dan pada fitur belanja awalnya 3 produk UMKM menjadi 10 produk UMKM, serta unggahan profil desa awalnya kosong beberapa unggahan telah dimuat seperti data kependudukan, tugas pokok dan fungsi, laporan keuangan desa, struktur organisasi dan pembuatan video profil desa.

Pembuatan video profil desa dimaksudkan untuk mengenalkan kepada publik bahwa di Purwakarta ada desa yang bernama Sirnamanah. Selain untuk meyakinkan kepada calon pembeli hasil UMKM yang dijual di Webdesaku, juga untuk memberi gambaran kepada pemirsa apa potensi yang dimiliki oleh Desa Sirnamanah. Hasil video profil desa Sirnamanah dapat dilihat pada *link* ini: <https://bit.ly/3VnBAmv>

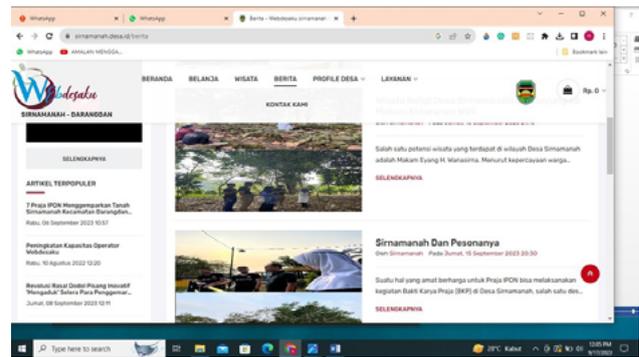
A. Unggahan Berita

Unggahan berita merupakan daya Tarik tersendiri. Rubrik ini memberikan informasi kegiatan desa kepada masyarakat luas tentang berbagai kegiatan desa. Semula hanya satu berita yang diunggah namun saat ini telah berhasil menjadi 15 berita. Di antaranya adalah:

1. Peningkatan Kapasitas Operator Webdesaku
2. Tujuh Praja IPDN Menggemparkan Tanah Sirnamanah
3. Hadiri Pertemuan Dengan Perangkat Desa Sirnamanah, Praja IPDN Memaparkan Program Kerjanya
4. Revolusi Rasa Dodol Pisang Inovatif Mengaduk Selera Para Penggemar Makanan manis
5. Mengulik Lebih Dalam Penyaluran Bantuan Non-Tunai di Desa Sirnamanah.
6. Tujuh Praja IPDN Bersama Perangkat Desa Sirnamanah Ulurkan Tangan Melalui BLT kepada 48 PKM
7. Yuk Kenalan dengan Kembar 3 Dari Desa Sirnamanah
8. Resmi, Desa Sirnamanah Menjadi Salah Satu Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) IPDN
9. Menilik Suasana Khidmat Apel Perdana Praja IPDN di Kecamatan Darangdan.



Gambar 6. Tampilan Unggahan Berita Sebelumnya hanya 1 Berita



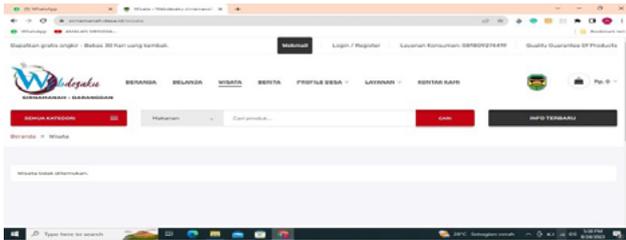
Gambar 7. Tampilan Menu Berita Sesudahnya

10. Kolaborasi Misaku dan Webdesaku Membangun Sirnamanah Bersinar
11. Potret Botram Praja IPDN di Desa Sirnamanah
12. Peduli Anak! Intip Giat Praja IPDN Bersama Balita di Desa Sirnamanah
13. Sirnamanah dan Pesonanya.
14. Wisata Religi Desa Sirnamanah ! berkunjung Ke Makam Keturunan Wali
15. Si-Laku Beraksi! Intip Giat Pelatihan Si-Laku Bersama Masyarakat Desa Sirnamanah

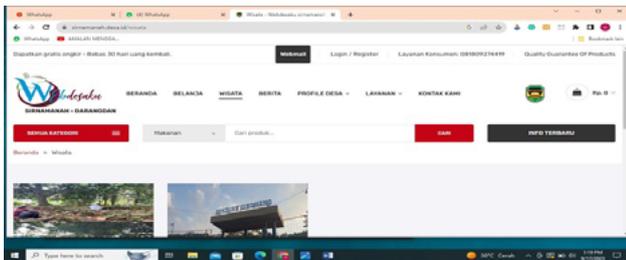
B. Unggahan Wisata

Menu ini awalnya kosong atau belum terisi sama sekali.

Potensi wisata di Desa Sirnamanah tidak banyak hanya ada bendungan Cisomang dan Wisata religi yang menurut informasi adalah makam dari orang yang dianggap masih keturunan wali. Kondisinya pun belum dikelola



Gambar 8. Tampilan Menu Wisata Sebelumnya Belum Ada Unggahan

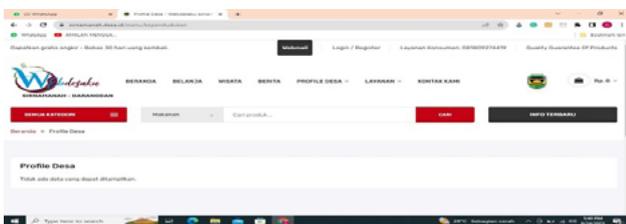


Gambar 9. Tampilan Menu Wisata Sesudahnya Ada 2 Tempat Wisata Bendungan Cisomang dan Wisata Religi

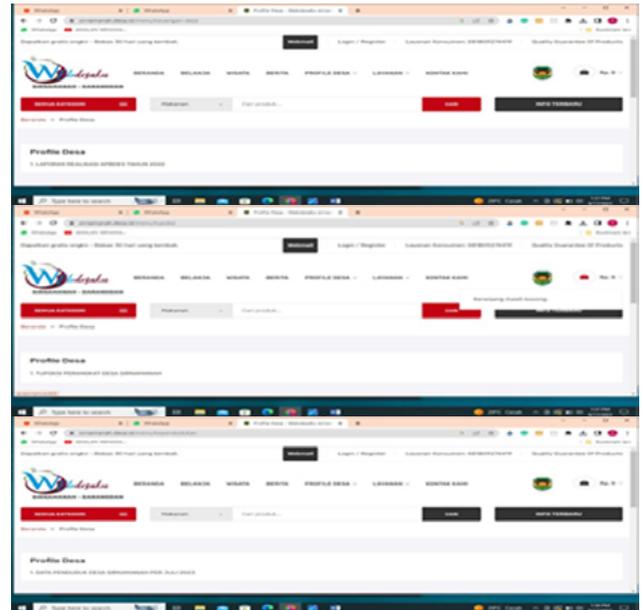
dengan baik. Oleh karena itu diperlukan adanya kerja sama dengan pihak ketiga sehingga peluang untuk menjadikan desa wisata di Desa Sirnamanah dapat terwujud.

C. Unggahan Profil Desa

Sesudahnya beberapa unggahan telah dilaksanakan seperti data kependudukan tahun, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi serta Laporan Realisasi Keuangan Desa. Selengkapnya dapat dilihat pada dan gambar di bawah ini.



Gambar 10. Tampilan Menu Profil Desa Sebelumnya Tidak Ada



Gambar 11. Tampilan Menu Profil Sesudahnya yaitu Data Kependudukan, Struktur, Tupoksi, dan Laporan Realisasi Keuangan Desa

Tabel 2
Tabel Capaian Kegiatan

No.	Metode	Kegiatan	Sesudah
1	Menu Belanja	3 UMKM	10 UMKM
2	Menu Berita	1 berita	7 berita
3	Menu Wisata	-	2 wisata
4	Menu Profil	-	-
	a. Data Kependudukan	-	Terisi
	b. Struktur Organisasi	-	Terisi
	c. Tugas Pokok dan Fungsi	-	Terisi
	d. Laporan Realisasi Keuangan Desa	-	Terisi

3.2. Pembuatan Aplikasi Si-Laku (Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Desaku)

Berbagai layanan disediakan oleh pemerintah desa kepada masyarakat di wilayahnya. Selain memenuhi kebutuhan dasar juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khusus layanan administrasi yang berhubungan dengan surat-menyurat terdapat kendala seperti format surat yang diminta warga selalu berbeda-beda. Meskipun desa sudah memberikan surat sesuai format yang ditetapkan terkadang warga meminta dibuatkan kembali. Di samping itu

belum adanya informasi persyaratan untuk mendapatkan surat-surat tertentu dapat menghambat layanan tidak sesuai target yang diinginkan (Wawa Syamhuri, Kades Sirnamanah Senin.11 September 2023).

Atas dasar penjelasan Kepala Desa tersebut maka Tim PkM menyampaikan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah. Hal ini dilakukan karena dalam koordinasi dan konsolidasi diketahui bahwa desa membutuhkan format-format surat guna memberi kemudahan kepada aparatur dalam memenuhi permintaan pelayanan surat yang dimohonkan oleh masyarakat.

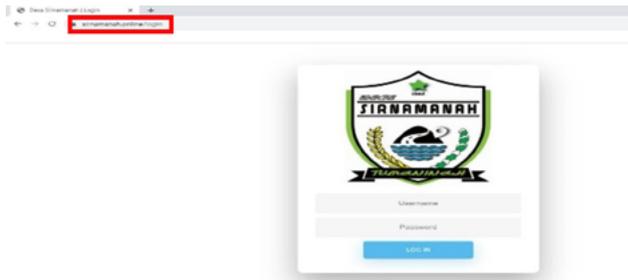
Pelayanan administrasi di Desa Sirnamanah cukup beragam. Berdasarkan catatan buku registrasi desa, diketahui bahwa surat yang dikeluarkan Desa Sirnamanah di tahun 2023 di antaranya adalah:

1. Surat Keterangan Usaha
2. Surat Keterangan Pengajuan BPJS
3. Surat Keterangan Harga Tanah
4. Surat Keterangan Beda Nama
5. Surat Keterangan Rekomendasi Pengajuan Beasiswa
6. Surat Keterangan Status Perkawinan
7. Surat Keterangan Wali
8. Surat Keterangan Riwayat Tanah
9. Surat Keterangan Waris
10. Surat Keterangan di luar Kota
11. Surat Keterangan Tidak Mampu
12. Surat Pencatatan Perkawinan (Calon Pengantin)
13. Surat Keterangan Pindah

14. Surat Keterangan Masuk
15. Surat Keterangan Domisili
16. Surat Keterangan Lainnya

Untuk memperlancar pelayanan administrasi di desa penggunaan aplikasi layanan merupakan langkah strategis untuk diterapkan. Maka dari itu tim PkM mencoba membuat aplikasi layanan administrasi desa ini diberi nama Si-Laku kepanjangan dari Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Desaku. Aplikasi ini dibuat dalam rangka mempermudah masyarakat Desa Sirnamanah dalam meminta layanan surat yang dibutuhkan dengan memohon melalui gawai masing-masing. Selain masyarakat, aparatur desa (admin desa) juga dengan cepat dapat memberikan pelayanan administrasi yang dibutuhkan warganya dengan melihat adanya permohonan layanan surat yang masuk.

Aplikasi ini diperuntukkan bagi warga sebagai pengguna layanan dan Perangkat (Admin Desa) sebagai pemroses permohonan surat. Keduanya mempunyai tampilan yang sama. Yang membedakan hanya tampilan sudut kanan atas yang terdiri dari tiga menu dan untuk Admin terdiri dari 5 menu. Jika permohonan telah tersimpan, secara otomatis admin Desa dapat mengetahui permohonan dengan melihat aplikasi Si-Laku untuk kemudian admin memberi status terhadap permohonan serta mempersiapkan surat yang diminta warga sesuai identitas yang tersimpan pada aplikasi. Warga pun bisa mengecek apakah surat yang dimohonkan sudah selesai diproses atau belum. Jika status surat sudah selesai warga bisa mengambil ke desa dengan menunjukkan E-Tiket. Dengan demikian akan menghemat waktu bagi si pengguna layanan.



Gambar 12. Tampilan Beranda Si-Laku

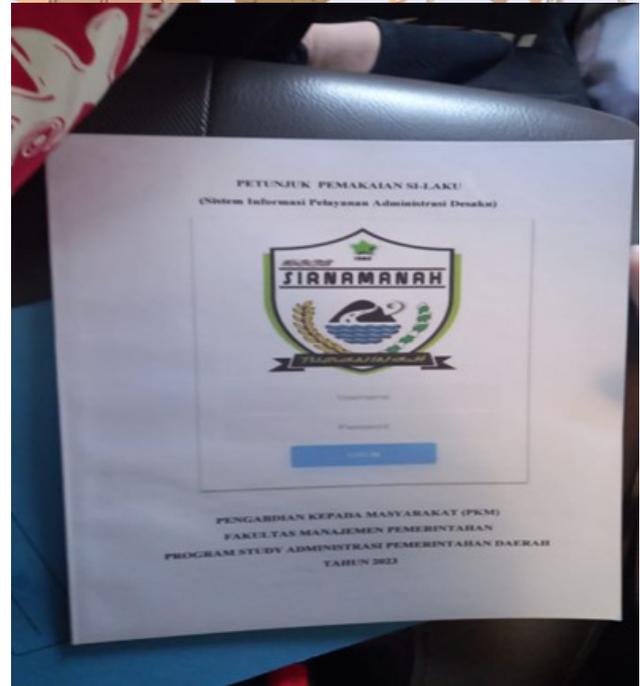
Warga yang telah login akan diminta mengisi identitas yang diperlukan dan memilih jenis surat yang dimintakan. Adapun jenis surat yang dipilih sebanyak 17 surat. Setelah selesai mengisi warga dapat menyimpan dan akan mendapat E-tiket dalam bentuk file pdf yang dapat diunduh dan dapat digunakan untuk mengambil surat yang telah dipesan jika surat tersebut telah selesai diproses.



Gambar 13. Tampilan E-Tiket

Setelah aplikasi dibuat tim PkM melakukan uji coba. Uji coba aplikasi dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi Si-Laku telah sesuai dengan konsep yang ditetapkan. Uji coba dilakukan di Aula Kantor Desa Sirnamanah.

Setelah selesai uji coba untuk mempermudah pengguna aplikasi maka tim PkM menyusun Buku Petunjuk Penggunaan Aplikasi Si-laku yang akan diberikan kepada operator desa. Untuk masyarakat sebagai warga pengguna aplikasi kami membuat *banner* dipajang di *front office* pelayanan di desa. Harapannya masyarakat yang belum familier menggunakan aplikasi



Gambar 14. Banner dan Buku Petunjuk Penggunaan Aplikasi Si-Laku

Si-laku hanya dengan melihat *banner* dapat memperoleh petunjuk yang jelas.

Setelah uji coba selesai tim PkM melakukan pendampingan implementasi Si-Laku kepada aparatur desa dan perwakilan warga masyarakat guna mendukung terwujudnya *smart village* di Desa Sirnamanah.



Gambar 15. Pendampingan/Pelatihan Penggunaan Aplikasi Si-Laku

Pelatihan dilakukan di Kantor Desa Sirnamanah yang diikuti sekitar 20 orang.

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan PkM telah dilaksanakan dengan mengoptimalkan Webdesaku dengan pengisian informasi pada fitur-fitur yang disediakan untuk desa termasuk unggahan video profil desa <https://bit.ly/3VnBAmv>. sebagai sarana pendukung pelayanan administrasi kepada masyarakat Desa. Selain itu juga telah diserahkannya aplikasi Si-Laku dan buku panduan penggunaan kepada Kepala Desa Sirnamanah Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta. Dengan menggunakan aplikasi tersebut dapat membantu masyarakat Desa Sirnamanah dan aparatur dalam mempercepat pelayanan administrasi guna mewujudkan *smart village*. Saran untuk pengabdian lebih lanjut dan penyempurnaan dari kekurangan pengabdian ini antara lain adalah perpanjangan *hosting* untuk keberlanjutan penggunaan aplikasi Si-Laku. Penyempurnaan aplikasi Si-Laku melalui kerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Purwakarta agar dapat diintegrasikan dalam aplikasi Webdesaku. Selain itu perlu adanya pengembangan aplikasi yang menyajikan format-format surat yang dapat langsung diisi oleh pemohon serta disediakan

anjudan untuk mencetak sendiri surat yang telah dikeluarkan oleh desa.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Masyarakat Desa Sirnamanah terutama kepada Pemerintah Desa, Aparatur Desa bagian pelayanan administrasi dan yang antusias dalam mendukung pelaksanaan PkM baik secara moril maupun materiil sehingga pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar.

5. Referensi

- Disnasari, Ridha, 2022, Web 96 Sistem informasi desa sialang panjang kecamatan Tembilihan hulu berbasis web Jurnal Perangkat Lunak, Volume 4, Nomor 2, Juni 2022: 96–103
- Marlintha, A. B., Irawan, B., & Latuconsina, R. (2018). Design And Implementation Of Smart Village Mapping Geographic Information System Based Web In The Cinunuk Village. APWiMob 2017 - IEEE Asia Pacific Conference on Wireless and Mobile, Proceedings, 66–71
- Mulyono, Resha Dwi Ayu Pangesti, dkk.,2021, Pengembangan Smart Village dengan Manajemen Database Administrasi Desa Klungkung “Simakung” melalui One Gate System, Jurnal Pengabdian Multidisiplin Volume 1 Nomor 3, <https://doi.org/10.51214/japamul.v1i3,190>
- Mustamin, Muhamad, 2020 Pelayanan Elektronik Masyarakat Desa Sebagai Penerapan Smart Village Pada Desa Slemon Lor, IKRA-ITH-ABDIMAS, Vol 3 No. 2 P-ISSN : 2654-5721 E-ISSN : 2654-7546, Universitas Persada Indonesia Y.A.I

- <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/483>
- Nuraini, Larasati, Suwitri, dan Nugraha, 2021, Pengembangan Smart Village Sebagai Upaya Menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Masa Pandemi Covid-19, *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* (unublitar.ac.id)
- Riyanto, I. Santiko, and A. M. Wahid, 2018. "Sistem Informasi Kependudukan dan Pelayanan Administrasi Desa," in *CITISEE 2018*
- Sakban, Sinaga (2021) *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)* Vol.4, No.2, Desember 2020 ISSN (print): 2686-6455, ISSN (online): 2686-5319
- Said, B., & Prasetyo E.P., F. (2019). Layanan eSurat Berbasis Mobile Application di Desa Waru Barat Pamekasan. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 4(1), 111–115. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v4i1.1637>
- Siwi, Galang Raka dan Feri Sulianta, 2022, Rancang Bangun Aplikasi Layanan Administrasi Desa Berbasis Website, *Syntax Idea: Vol.4, No. 10* <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v4i10.1978>
- Sumardi, Jajang, 2019, Desa Cerdas di Purwakarta Menjadi Daya Tarik Kecamatan Karanggede Boyolali untuk Berkunjung, <https://diskominfo.purwakartakab.go.id/berita/berita/1/64>.
- Sunarya, Reza, 2021, Purwakarta Terus Melangkah dengan Program Desa Cerdas <https://mediaindonesia.com/nusantara/386838/purwakarta-terus-melangkah-dengan-program-desa-cerdas>
- Syamsul, A. (2018). Adopsi Inovasi Teknologi Dalam E-Government. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Wati, Rina dan Suyono Yono, 2023, Pemanfaatan Smart Village Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat Desa Pada Desa Poncowarno, *TECHNOLOGIA Jurnal Ilmiah*, Vol. 14. No. 1 <https://doi.org/10.31602/tji.v14i1.9430>
- Wati, M., & Despahari, E. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kelurahan Di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara. *Jurti (Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi)*, 2(1), 47–54.
- Wulandari Serly, 2023, Penguatan Dan Pendampingan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatimukti, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat. *Civitas Consecratio Volume 3 Nomor 2 2023: 77-92*
- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government
- Perda Kabupaten Purwakarta Nomor 7 Tahun 2020 tentang Desa
- Keputusan Dekan Fakultas Manajemen Pemerintahan Nomor 000.9.10-Tahun 2023 tentang Panitia Penyelenggara dan Peserta Pengabdian Masyarakat Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri